

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2005-2016 didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara individual, pengangguran mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2005-2016, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,521 > 2,262$ ) dan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2005-2016, dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,274 < 2,262$ ) dan taraf signifikan  $0,235 > 0,05$ . Secara simultan, pengangguran dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,209 > 4,26$ ) dan signifikan penelitian  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

2. Dapat diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0,968 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel sangat kuat diatas 0,5, dengan nilai adjusted R square adalah 0,923. Hal ini berarti 92,3% variasi atau perubahan tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variasi dari pengangguran dan inflasi, sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2005-2016 dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan beberapa variabel terkait lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor naik turunnya tingkat kemiskinan di Provinsi Banten. Sehingga

dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih *uptodate*, baik, jelas, dan akurat.

2. Bagi pemerintah Provinsi Banten, seharusnya memberikan perhatian khusus kepada masyarakat yang kurang mampu dengan membuka lapangan pekerjaan guna menyerap jumlah tenaga kerja sehingga masyarakat memperoleh pendapatan dan dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga jumlah pengangguran semakin berkurang maka semakin rendah pula tingkat kemiskinan di Provinsi Banten.
3. Selain itu dalam upaya mengurangi jumlah kemiskinan di Provinsi Banten, pemerintah hendaknya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi sumber daya manusia maka akan mengurangi jumlah penduduk miskin dan pemerintah dapat melakukan upaya seperti peningkatan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan.